

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian dan Sumber Data

Berdasarkan jenis data yang digunakan maka penelitian ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berupa angka atau besaran tertentu yang sifatnya pasti (Syamsul Hadi, 2006;42).

Data yang digunakan adalah data primer, yang merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui penyebaran kuisioner ke masing-masing SKPD di Kota Pekanbaru.

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi penelitian adalah keseluruhan dari obyek penelitian yang akan diteliti (Samsul Hadi,2006). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tetap/ pegawai negeri sipil (PNS) yang bekerja di SKPD Se-Kota Pekanbaru.

Sampel adalah wakil dari populasi yang diteliti. Tahap penentuan sampel yaitu dengan menentukan sampel responden menggunakan teknik *quota sampling*. Teknik *quota sampling* merupakan metode penetapan sampel dengan menentukan kuota terlebih dahulu pada masing-masing kelompok terpenuhi maka penelitian tersebut belum dianggap selesai (Budi Trianto, 2015).

Berikut daftar SKPD di Kota Pekanbaru yang dijadikan sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1
Daftar Sampel

No	Satuan Kerja Perangkat Daerah	Jumlah Sampel
1	Sekretariat Daerah	3
2	Sekretariat DPRD	3
3	Inspektorat	3
4	Dinas Pendidikan	2
5	Dinas Kesehatan	3
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	3
7	Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	3
8	Satuan Polisi Pamong Praja	3
9	Dinas Sosial	3
10	Dinas Pemadam Kebakaran	3
11	Dinas tenaga Kerja	3
12	Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak	3
13	Dinas Pangan	3
14	Dinas Pertahanan	3
15	Dinas Lingkungan Hidup	3
16	Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil	1
17	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3
18	Dinas Perhubungan	3
19	Dinas Komunikasi, Informatika, Statistika dan Persandian	3
20	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	3
21	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3
22	Dinas Pemuda dan Olahraga	3
23	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2
24	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	3
25	Dinas Pertanian dan Perikanan	3
26	Dinas Perdagangan dan Perindustrian	3
27	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	2
28	Badan Perencanaan Pembangunan	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

29	Badan Penelitian dan Pengembangan	3
30	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah	3
31	Badan Pendapatan Daerah	3
32	Kecamatan Bukit Raya	3
33	Kecamatan Marpoyan Damai	3
34	Kecamatan Payung Sekaki	3
35	Kecamatan Rumbai	3
36	Kecamatan Rumbai Pesisir	3
37	Kecamatan Tampan	3
38	Kecamatan Tenayan Raya	3
39	Kecamatan Limapuluh	3
40	Kecamatan Pekanbaru Kota	3
41	Kecamatan Senapelan	3
42	Kecamatan Sukajadi	3
43	Kecamatan Sail	3

Sumber: www.pekanbaru.go.id

3.3 Metode Pengumpulan Data

Data dan informasi yang dibutuhkan untuk penelitian ini diambil dengan menggunakan kuisioner, yaitu membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada responden. Bentuk kuesioner yang diberikan kepada responden berupa kumpulan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan dengan berbagai alternatif jawaban. Untuk jawaban dari kuesioner bersifat terbuka, dimana responden yang dipilih dapat memberikan jawaban yang telah disediakan dalam faktor pertanyaan yang diberikan oleh peneliti.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya, yaitu variabel independen. Yang menjadi variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Fraud dalam Sektor Pemerintahan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator pertanyaan variabel, yaitu sebagai berikut:

- a. Kesesuaian pencatatan
- b. Kesesuaian penggunaan anggaran
- c. Bukti transaksi
- d. Dokumen pendukung pengeluaran
- e. Penggunaan sisa anggaran

3.4.2 Variabel Independen (X)

Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel independen, yaitu:

a. Efektivitas Pengendalian Internal (X_1)

Keefektifan sistem pengendalian internal adalah persepsi karyawan mengenai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku. Pengukuran ini memiliki lima item pertanyaan yang dikembangkan dari unsur-unsur pengendalian internal (COSO, 2004). Pengukurannya menggunakan skala likert 1, sangat tidak setuju sampai 5, sangat setuju. Variabel keefektifan pengendalian internal diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Kepatuhan dalam lingkungan pengendalian internal.
2. Kepatuhan dalam manajemen resiko.
3. Kepatuhan dalam aktivitas pengendalian.
4. Kepatuhan dalam Informasi dan Komunikasi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Kepatuhan dalam pemantauan dan monitoring.

b. Penegakan Hukum (X_2)

Penegakan hukum adalah proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam lalu lintas atau hubungan-hubungan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara penegakan hukum itu dapat dilakukan oleh subjek yang luas dan dapat pula diartikan sebagai upaya penegakan hukum oleh subjek dalam arti yang terbatas atau sempit. Dalam arti luas, proses penegakan hukum itu melibatkan semua subjek hukum dalam setiap hubungan hukum. Penegakan Hukum organisasi ini diukur dengan menggunakan 5 item yang dikembangkan dari teori Robbins (2008). Skala Likert 1 sampai 5 digunakan untuk menunjukkan respon dari penegakan hukum (1 – sangat tidak setuju sampai 5 – sangat setuju). Semakin tinggi nilai skala menunjukkan semakin tinggi budaya penegakan hukum dalam suatu instansi pemerintahan. Pengukuran variabel penegakan hukum diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Daya tanggap pejabat penerima lamban.
2. Proses penegakan hukum pidana selesai.
3. Putusan hukum sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Aturan hukum dalam instansi.
5. Ketaatan terhadap hukum.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kepuasan Kompensasi (X_3)

Kepuasan kompensasi adalah persepsi karyawan tentang sesuatu yang dipertimbangkan sebagai suatu yang sebanding. Dalam kepegawaian, hadiah yang bersifat uang merupakan kompensasi yang diberikan pegawai sebagai penghargaan dari pelayanan mereka. Bentuk-bentuk pemberian upah, bentuk upah dan kompensasi digunakan untuk mengatur pemberian keuangan antara majikan dan pegawainya. Pengukuran menggunakan instrumen yang dikembangkan peneliti dari Gibson (1997), dalam Wilopo 2006 perihal *reward* serta terdiri dari enam item pertanyaan. Respons dari responden diukur dengan skala Likert 1 – 5, di mana (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju. Variabel kepuasan kompensasi diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Wilopoo (2006) sebagai berikut:

1. Kompensasi keuangan.
2. Pengakuan perusahaan atas keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan.
3. Promosi.
4. Penyelesaian tugas.
5. Pencapaian sasaran.

d. Gaya Kepemimpinan (X_4)

Gaya Kepemimpinan adalah persepsi karyawan mengenai seorang pemimpin dalam proses mempengaruhi orang atau bawahan sehingga mereka akan berusaha, rela dan antusias terhadap pencapaian tujuan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompok. Pengukuran menggunakan teori Fiedler dalam Stoner et al (1996) dengan 5 item pertanyaan dengan skala Likert antara (1) sangat tidak setuju sampai (5) sangat setuju. Variabel gaya kepemimpinan diukur dengan indikator yang dikembangkan oleh Fiedler dalam Robbins (2010) sebagai berikut:

1. Relasi pimpinan dengan bawahan
2. Struktur tugas
3. Posisi kekuatan
4. Delegasi tugas
5. Etika pemimpin

e. Prilaku Tidak Etis (X_5)

Perilaku tidak etis terdiri dari perilaku yang menyalahgunakan kedudukan/posisi (*abuse position*), perilaku yang menyalahgunakan kekuasaan (*abuse power*), perilaku yang menyalahgunakan sumber daya organisasi (*abuse resources*), serta perilaku yang tidak berbuat apa-apa (*no action*) (Tang, et all 2003 dalam Wilopo 2006).. Pengukurannya menggunakan skala likert 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju).

Variabel perilaku tidak etis di ukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Manajemen sebagai acuan
2. Penerapan kode etik
3. pelatihan etis
4. pemberian sanksi
5. pengawasan etika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Budaya Organisasi (X_6)

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai atau norma-norma yang mengarahkan perilaku anggota organisasi dan akan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi. Pengukurannya menggunakan skala Likert 1 (sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju). Variabel kultur organisasi diukur dengan indikator sebagai berikut:

1. Pengambilan keputusan
2. Motivasi kerja
3. Koordinasi kerja
4. Mengorganisasikan pekerjaan
5. Fasilitas

Tabel 3.2

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Fraud dalam Sektor Pemerintahan (Y)	Kecurangan yang terjadi didalam sektor pemerinntahan	a. Kesesuaian pencatatan b. Kesesuaian penggunaan anggaran c. Bukti transaksi d. Dokumen pendukung pengeluaran e. Penggunaan sisa anggaran	Likert 1-5
Efektivitas Pengendalian Internal (X1)	Persepsi karyawan mengenai suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen, dan personil lain entitas yang didesain	a. Kepatuhan dalam lingkungan pengendalian internal. b. Kepatuhan dalam manajemen resiko. c. Kepatuhan dalam aktivitas	Likert 1-5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan yaitu keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku	<p>pengendalian.</p> <p>d. Kepatuhan dalam Informasi dan Komunikasi.</p> <p>e. Kepatuhan dalam pemantauan dan monitoring. (COSO, 2004)</p>	
Penegakan Hukum (X2)	proses dilakukannya upaya untuk tegaknya atau berfungsinya norma-norma hukum secara nyata sebagai pedoman perilaku dalam lalu lintas atau hubungan-hubungan hukum dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara penegakan hukum itu dapat dilakukan oleh subjek yang luas dan dapat pula diartikan sebagai upaya penegakan hukum oleh subjek dalam arti yang terbatas atau sempit	<p>a. Daya tanggap pejabat penerima lamban.</p> <p>b. Proses penegakan hukum pidana selesai.</p> <p>c. Putusan hukum sesuai dengan aturan yang berlaku.</p> <p>d. Aturan hukum dalam instansi.</p> <p>e. Ketaatan terhadap hukum. (teori Robbins, 2008)</p>	Likert 1-5
Kepuasan Kompensasi (X3)	persepsi karyawan tentang sesuatu yang dipertimbangkan sebagai suatu yang sebanding	<p>a. Kompensasi keuangan.</p> <p>b. Pengakuan perusahaan atas keberhasilan dalam melaksanakan pekerjaan.</p> <p>c. Promosi.</p>	Likert 1-5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		d. Penyelesaian tugas. e. Pencapaian sasaran. (Wilopo, 2006)	
Gaya Kepemimpinan (X4)	persepsi karyawan mengenai seorang pemimpin dalam proses mempengaruhi orang atau bawahan sehingga mereka akan berusaha, rela dan antusias terhadap pencapaian tujuan kelompok	a. Relasi Pimpinan dengan bawahan b. Struktur tugas c. Posisi kekuatan d. Delegasi tugas e. Etika pemimpin (Fiedler dalam Robbins, 2010)	Likert 1-5
Prilaku Tidak Etis (X5)	perilaku yang menyalahgunakan kedudukan/posisi (<i>abuse position</i>), perilaku yang menyalahgunakan kekuasaan (<i>abuse power</i>), perilaku yang menyalahgunakan sumber daya organisasi (<i>abuse resources</i>), serta perilaku yang tidak berbuat apa-apa (<i>no action</i>)	a. Manajemen sebagai acuan b. Penerapan kode etik c. Pelatihan etis d. Pemberian sanksi e. Pengawasan etika (Wilopo, 2006)	Likert 1-5
Budaya Organisasi (X6)	nilai-nilai atau norma-norma yang mengarahkan perilaku anggota organisasi dan akan menjadi dasar aturan berperilaku dalam organisasi	1. Pengambilan keputusan 2. Motivasi kerja 3. Koordinasi kerja 4. Mengorganisasikan pekerjaan 5. Fasilitas	Liket 1-5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Uji Kualitas Data

Terdapat dua cara pengujian kualitas data penelitian, yaitu pengujian validitas dan pengujian reliabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah bukti bahwa instrumen, teknik atau proses yang digunakan untuk mengukur sebuah konsep benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan. Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan. Valid atau tidaknya item pernyataan bisa dilihat dari membandingkan nilai r -hitung dengan r -tabel, data dikatakan valid jika r -hitung lebih besar dari r -tabel (r -hitung $>$ r -tabel) (Trianto, 2015).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Hasil suatu pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap suatu objek yang sama diperoleh hasil yang relative sama artinya mempunyai konsistensi pengukuran yang baik. Nilai reliabilitas bisa dilihat dari nilai Cronbach Alpha. Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai cronbach alpha 1.00 dan nilai reliabilitas dianggap sudah cukup memuaskan atau tinggi jika nilai cronbach alpha $>$ 0,70 (Hair dkk dalam Trianto, 2015).

3.5.2 Uji Non-Response Bias (T-Test)

Uji Non-Response Bias dilakukan dengan tujuan untuk melihat apakah jawaban kuisisioner yang langsung dijawab oleh responden dan kuisisioner yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterima atau dijawab dalam jangka waktu yang lama itu berbeda. Uji Non-Response Bias dilakukan melalui uji beda rata-rata (Independent Sample T Test) terhadap kuisisioner yang langsung dijawab oleh responden dan kuisisioner yang diterima dalam jangka waktu yang lama.

Sebelum melakukan uji Independent Sample T Test perlu dilakukan uji Lavene's untuk mengetahui jenis varian data (sama atau berbeda). Jika sama maka digunakan uji t Equal Variances Assumed. Sedangkan jika berbeda, maka akan digunakan Equal Variances Not Assumed. Apabila nilai signifikansi F lebih besar daripada 0,05 maka varian data adalah sama (Priyatno, 2011).

Kriteria pengujian Independent Sample T Test adalah sebagai berikut:

1. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak ada perbedaan
2. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka ada perbedaan

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan jika variabel bebas lebih dari dua variabel, hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah data variabel-variabel yang akan dilakukan analisa dalam penelitian memenuhi uji asumsi klasik atau tidak karena penelitian yang bagus (model penelitian dengan menggunakan regresi linier) itu jika data dalam penelitiannya memenuhi asumsi klasik (Trianto, 2015). Ada empat uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Pada dasarnya uji normalitas membandingkan antara data yang dimiliki dengan berdistribusi normal yang dimiliki mean dan standar

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deviasi yang sama dengan data. Uji normalitas dilakukan dengan melakukan uji Kolmogorov-Smirnov. Kriteria pengujian ini, yaitu jika nilai Sig. Pada uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 (Sig. >0,05), maka data tersebut berdistribusi normal (Trianto, 2015)

b. Uji Heteroskedatisitas

Heteroskedtisitas adalah keadaan dimana terjadinya ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya masalah heteroskedatisitas. Heteroskedatisitas menyebabkan penaksir atau estimator menjadi tidak efisien dan nilai koefisien determinasi akan menjadi sangat tinggi. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedatisitas dengan melihat pola titik-titik pada scatterplots regresi. Jika titik-titik menyebar dengan pola yang tidak jelas diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi masalah heteroskedatisitas (Priyatno, 2009).

c. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah hubungan diantara variabel bebas memiliki masalah multikorelasi atau tidak. Multikolinieritas adalah korelasi yang sangat tinggi atau sangat rendah yang terjadi pada hubungan diantara varibel bebas. Uji multikorelasi perlu dilakukan jika variabel bebasnya lebih dari satu (Trianto, 2015). Menurut Wijaya, ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut (Sarjono dan Julianita, 2011) :

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
4. Jika korelasi diantara variabel bebas sangat tinggi ($>0,90$), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinieritas.

Multikolinieritas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance-inflating factor). Jika nilai $VIF < 10$, tingkat kolinieritas dapat ditoleransi.

d. Uji Autokorelasi

Uji autorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (disturbance term) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya ($t-1$). Masalah autokorelasi sering terjadi pada data time series, sementara pada data cross section sangat jarang terjadi sehingga uji autokorelasi tidak wajib dilakukan pada penelitian yang menggunakan data cross section. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan melakukan uji Darbin-Watson (DW) (Trianto, 2015).

Keputusan ada atau tidaknya autokorelasi sebagai berikut:

1. Bila nilai DW berada diantara d_U sampai dengan $4 - d_U$, koefisien korelasi sama dengan nol. Artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. Bila nilai DW lebih kecil daripada d_L , koefisien korelasi lebih besar daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi positif.

3. Bila nilai DW lebih besar daripada $4 - dL$, koefisien korelasi belah kecil daripada nol. Artinya terjadi autokorelasi negatif.
4. Bila nilai DW terletak diantara $4 - dU$ dan $4 - dL$, hasilnya tidak dapat disimpulkan.

3.5.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi berganda bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + e$$

Y = Kecurangan di Sektor Pemerintahan

α = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

X1 = efektivitas pengendalian internal

X2 = penegakan hukum

X3 = kepuasan kompensasi

X4 = gaya kepemimpinan

X5 = perilaku tidak etis

X6 = Budaya organisasi

Sementara itu, langkah-langkah untuk menguji pengaruh variabel independen, yaitu efektivitas pengendalian interna, penegakan hukum, kepuasan kompensasi dan perilaku tidak etis dilakukan dengan uji simultan dan uji parsial.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Uji Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun prosedur pengujian adalah setelah melakukan perhitungan t hitung dan kemudian membandingkan t hitung dengan t tabel (Priyatno, 2012). Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut

1. Jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka H_a diterima
2. Jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka H_a ditolak

b. Uji Simultan (f)

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen (Priyatno, 2012).

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $f \text{ hitung} > f \text{ tabel}$, maka H_a diterima
2. Jika $f \text{ hitung} < f \text{ tabel}$, maka H_a ditolak

c. Uji Determinasi (R^2)

Bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana kontribusi variabel independen (persentase) dapat mempengaruhi variabel dependen dan sisanya sebesar (persentase) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model penelitian ini.